


**EDISI : KAMIS, 18 MARET 2021**

## ECONOMIC DATA

**BI 7-Day Repo Rate** (Februari 2021) : **3,50%**

**Inflasi** (Februari 2021) : **+0,10%** (mom) & **+1,38%** (yoy)

**Cadangan Devisa** : **US\$ 138,8 Miliar**  
(per Februari 2021)

**Rupiah/Dollar AS** : **Rp14.459**  **-0,24%**  
(Kurs JISDOR pada 17 Maret 2021)

## STOCK MARKET 17 MARET 2021

IHSG : **6.277,23 (-0,51%)**

Volume Transaksi : 15,246 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 10,163 Triliun


Beli Asing : Rp 2,659 Triliun

Jual Asing : Rp 2,448 Triliun

## BOND MARKET 17 MARET 2021

**Ind Bond Index** : **306,5139**  **+0,04%**

Gov Bond Index : 300,4989  **+0,04%**

Corp Bond Index : 336,3547  **+0,02%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 17/3/2021 (%)	SELASA 16/3/2021 (%)
5,08	FR0086	5,8919	5,8504
9,92	FR0087	6,7391	6,7544
15,26	FR0088	6,5366	6,4964
19,09	FR0083	7,4240	7,4488

Sumber : [www.ibpa.co.id](http://www.ibpa.co.id)

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 17 MARET 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,02%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,06%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,21%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,07%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,20%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,08%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,06%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,02%	
	PNM Dana SBN 90	IRDPT	+0,03%	
	PNM Dana Optima	IRDPT	+0,07%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,03%	
	PNM Kaffah	IRDPTS	-0,03%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
		PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,00%
PNM Likuid		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Maxima		IRDPU	+0,00%	
PNM Falah		IRDPU	+0,00%	
PNM Falah 2		IRDPU	+0,00%	
PNM Faaza		IRDPU	+0,00%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,00%	
PNM Arafah		IRDPU	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45	LQ45	+0,06%

Sumber : Infovesta Utama

## Economy

---

### 1. Kartu Prakerja Diminati, 55,6 Juta Orang Daftar

Sejak April 2020 hingga medio Maret 2021 ini, sebanyak 55,6 juta orang mendaftar Program Kartu Prakerja dalam 14 gelombang registrasi Namun, karena keterbatasan kapasitas, baru 5,5 juta yang terpilih mengikutinya. (Kompas)

### 2. Suku Bunga Diprediksi Tak Bergerak

Suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate diprediksi parkir di level 3,5% dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia (BI) pada bulan ini untuk mendorong stabilitas nilai tukar rupiah serta menjaga efektivitas transmisi kebijakan moneter yang mulai terasa. (Bisnis Indonesia)

### 3. RI Bakal Negosiasi Trade Barrier

Pemerintah mengkaji evaluasi praktik hambatan dagang di bidang kepabeanan yang disepakati dengan sejumlah negara untuk mendukung ekspansi pemasaran melalui dagang-el. (Bisnis Indonesia)

### 4. Tak Hanya Corona, Aneka Ancaman Risiko Mengadang Ekonomi Indonesia

Proses vaksinasi virus Covid-19 yang dilakukan negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, diharapkan bisa mempercepat pemulihan ekonomi global 2021. Namun, Menteri Keuangan Sri Mulyani mengingatkan sejumlah ancaman risiko yang berburu di tahun ini bisa menghambat proses pemulihan ekonomi tahun ini. (Kontan)

## Global

---

### 1. Gejolak Dagang Kian Membara

Gejolak dagang global kian membara menyusul terbatasnya ketersediaan boks atau kotak kontainer di sejumlah pelabuhan strategis dunia. Pandemi dan ledakan perdagangan pada paruh kedua tahun lalu telah menguras pasokan sekitar 25 juta boks dan mengejutkan produsen peti kemas. (Bisnis Indonesia)

### 2. The Fed: Inflasi AS akan melonjak tahun ini, tapi bunga tak naik

Pejabat The Federal Reserve memperkirakan pertumbuhan ekonomi AS akan tetap di atas tren setidaknya untuk dua tahun mendatang. Sementara inflasi diperkirakan akan melonjak menjadi 2,4% tahun ini, di atas target bank sentral 2%. Meski inflasi AS akan melonjak, lonjakan itu hanya sementara yang tidak akan mengubah janji Fed untuk mempertahankan suku bunga acuan mendekati nol. (Kontan)

## Industry

---

### 1. Sistem Resi Gudang Tak Optimal

Perbankan dinilai enggan menerbitkan resi karena ketidakpastian dan kecenderungan rendahnya harga garam. Akibatnya, sistem resi gudang yang diharapkan membantu petambak garam tidak dapat berjalan secara optimal. (Kompas)

### 2. Pendapatan Bisnis Berbasis Teknologi Meningkat Pesat

Riset yang dilakukan Google menyebutkan, pendapatan bisnis berbasis teknologi meningkat 80 persen lebih cepat dibandingkan bisnis konvensional. Sayangnya, masih ada sebagian pengusaha yang ragu melakukan digitalisasi. (Kompas)

### 3. Sengkarut Impor Beras

Rencana pemerintah mengimpor beras masih menuai pro dan kontra. Namun, impor komoditas pokok itu seharusnya tidak tabu dilakukan apabila pasokan di dalam negeri terbukti tak mencukupi kebutuhan. (Bisnis Indonesia)

### 4. Status Objek Vital Kawasan Industri Lebih Mudah Diperoleh

Kawasan industri akan mendapat kemudahan dalam memperoleh status objek vital nasional bidang industri melalui revisi Peraturan Menteri Perindustrian No. 18/2018. (Bisnis Indonesia)

### 5. Tren Harga Batubara Bisa Terus Memanas

Tren kenaikan harga batu bara diperkirakan berlanjut menyusul rencana Amerika Serikat mengonsumsi lebih banyak emas hitam sebagai bahan bakar pembangkit listrik tahun ini seiring mulai pulihnya perekonomian AS. (Bisnis Indonesia)

### 6. CPO Punya Bekal Untuk Meroket

Harga minyak kelapa sawit mentah atau crude palm oil (CPO) terus memecahkan rekor. Prospek menarik pun menanti komoditas tersebut tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 7. Perbankan Paling Rentan Serangan Siber

Industri perbankan dinilai paling rentan mengalami serangan siber. Tahun ini jenis malware JsOutProx akan marak digunakan dalam mode serangan jaringan, yang terutama menargetkan industri perbankan. (Bisnis Indonesia)

### 8. Biaya Pascapanen Beras RI Termahal di Asean

Biaya pemasaran beras di Indonesia tercatat sebagai yang tertinggi dibandingkan dengan Asia Tenggara lain seperti Filipina, Thailand, dan Vietnam. (Bisnis Indonesia)

## 9. Tren Peminat Meningkat, Fintech dan E-commerce Memacu Bisnis Tabungan Emas

Sejumlah pelaku financial technology (fintech) hingga e-commerce semakin getol menggarap ceruk pasar tabungan emas secara digital. LinkAja misalnya menggandeng Pegadaian menawarkan layanan tabungan emas. LinkAja yakin prospek bisnis itu sangat menjanjikan di kalangan kelas menengah ke bawah yang tinggal kota-kota lapis kedua maupun ketiga. (Kontan)

## 10. OJK Memperketat Pengawasan Terhadap Perusahaan Multifinance

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperketat pengawasan terhadap industri pembiayaan atau multifinance. Regulator keuangan itu merilis aturan teknis manajemen risiko bagi multifinance melalui Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 7/SEOJK.05/2021. (Kontan)

# Market

---

### 1. Dolar AS Kian Perkasa

Dolar Amerika Serikat tampak memasang kuda-kuda melanjutkan tren penguatan terhadap sejumlah mata uang dunia, termasuk rupiah merespons pertemuan the Fed atau Federal Open Market Committee (FOMC) periode Maret 2021. (Bisnis Indonesia)

### 2. Harga SUN Bisa Kembali Turun

Tingkat yield atau imbal hasil surat utang negara (SUN) Indonesia berpotensi kembali naik dalam jangka pendek hingga menengah, mengikuti tren yield obligasi pemerintah Amerika Serikat yang naik belakangan ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. MI Pertahankan Strategi Reksadana Campuran

Sejumlah manajer investasi (MI) menyatakan masih akan mempertahankan strategi pengelolaan reksadana campuran yang digunakan saat ini. Meski kini kinerja rata-rata aset saham lebih baik ketimbang obligasi, MI tidak lantas mengubah alokasi investasi pada reksadana campuran yang saat ini lebih banyak berinvestasi di aset pendapatan tetap. (Kontan)

### 4. Rupiah Bisa Terus Melemah Jelang Musim Bagi Dividen Kebutuhan Dollar AS Meningkat

Rupiah bergeming di atas level Rp 14.000 per dollar Amerika Serikat (AS). Kemarin, mata uang Garuda sudah bertengger di Rp 14.428, melemah 3,58% sebulan terakhir. Pelemahan rupiah ini diproyeksi masih akan berlanjut, didorong ekspektasi investor asing terhadap inflasi dan pertumbuhan ekonomi AS maupun adanya kebutuhan dollar jelang musim pembagian dividen. (Kontan)

# Corporate

---

### 1. Rencana Akuisisi Terbangkan Saham Goodyear

Emiten produsen ban PT Goodyear Indonesia Tbk. menyatakan rencana akuisisi oleh induk usaha menjadi penyebab lonjakan saham perseroan hingga kemudian disuspensi. (Bisnis Indonesia)

### 2. Stimulus Suntik Emiten Konstruksi

Emiten-emiten sektor konstruksi berpotensi menikmati stimulus pajak penghasilan yang tengah diracik pemerintah sehingga akan memperbaiki kinerja dan neraca keuangan emiten konstruksi. Sentimen itu turut mendorong laju saham BUMN Karya ke zona hijau. (Bisnis Indonesia)

### 3. JPFA Emisi Global Bond US\$350 Juta

Emiten unggas, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. menerbitkan sustainability-linked bond senilai US\$350 juta sebagai instrumen alternatif penggalangan dana di pasar modal. (Bisnis Indonesia)

### 4. Eratex Targetkan Penjualan Naik 10%

Perusahaan tekstil, PT Eratex Djaya Tbk (Eratex) memproyeksikan penjualan tahun ini akan tumbuh 10% dibandingkan tahun lalu. Pada 2020 lalu pasar ekspor untuk produk perseroan di sejumlah negara seperti AS, Eropa, Jepang dan lainnya mengurangi permintaan akibat pandemi Covid-19. (Investor Daily)

### 5. TBIG Menyiapkan Anggaran Ekspansi Rp 6 Triliun

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) membidik penambahan 7.400 menara telekomunikasi pada tahun ini. Untuk menunjang target tersebut, mereka mengalokasikan anggaran belanja modal alias capital expenditure (capex) senilai Rp 6 triliun. Sebanyak Rp 4 triliun capex untuk mengakuisisi menara telekomunikasi milik perusahaan lain. Sementara sisanya untuk membangun menara telekomunikasi baru atau ekspansi organik. (Kontan)